

**ANALISIS METODE GERAKAN DALAM MENGHAFAL  
HADITS DI RA AL-QUR'AN KOTA SABANG**

**KARYA ILMIAH**

**Diajukan Oleh:**

**AYU JULAIKA  
NIM. 200210023**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2024 M/1446 H**

**ANALISIS METODE GERAKAN DALAM MENGHAFAL HADITS DI  
RA AL-QUR'AN KOTA SABANG**

**KARYA ILMIAH**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh,  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :  
Ayu Julaika  
NIM : 200210023

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh :

Pembimbing :

  
Dewi Fitriani, M.Ed  
NIP . 19781006202321201

**ANALISIS METODE GERAKAN DALAM MENGHAFAL HADITS  
DI RA AL-QUR'AN KOTA SABANG**

**KARYA ILMIAH**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Artikel Jurnal Terakreditasi Nasional  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 16 Juli 2024  
10 Muharram 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Artikel Jurnal Terakreditasi Nasional

Ketua,



**Dewi Fitriani, M.Ed**  
NIP.197810062023212010

Sekretaris,



**Kholida Munasti, S.Pd., M.Pd.**

Penguji I



**Muthmainnah, S. Pd. L., M.A.**  
NIP. 198204202014112001

Penguji II



**Hijriati, M.Pd.I**  
NIP.199107132019032013

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Prof. Safrul Mublis, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 197301021997031003



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Julaika  
 NIM : 200210023  
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
 Judul Karya Ilmiah : Analisis Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits Di RA Al-Qur'an Kota Sabang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan, dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang tepat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Banda Aceh, 20 juni 2024

Yang menyatakan,



Ayu Julaika

NIM. 200210023



Pendidikan Guru PAUD, FKIP  
Universitas PGRI Madiun, Madiun, Indonesia  
E-ISSN: 2355-2034 dan P-ISSN: 2527-9513.



## SURAT PERNYATAAN PENERIMAAN ARTIKEL

Nomor : 0014/JCARE/PGPAUD.FKIP/VI/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hermawati Dwi Susari, M.Pd.  
Jabatan : Editor in Chief Jurnal CARE (*Children Advisory Research and Education*),  
Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, Program Studi PG PAUD.  
Institusi : Universitas PGRI Madiun

Dengan ini menerangkan bahwa artikel dengan judul :

### ANALISIS METODE GERAKAN DALAM MENGHAFAL HADITS DI RA AL-QUR'AN KOTA SABANG

Atas Nama : Ayu Julaika, Dewi Fitriani  
Afiliasi : UIN Ar-Raniry  
ID Artikel : 20167

Telah melalui proses submit dan review oleh team editor Jurnal Care, maka dinyatakan **diterima** untuk diterbitkan dalam Jurnal CARE (*Children Advisory Research and Education*), Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Madiun pada Volume 12, Nomor 1 Juli (2024).

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 20 Juni 2024

JURNAL CARE  
(CHILDREN ADVISORY  
RESEARCH AND EDUCATION)  
PG PAUD UNP

Editor in chief

Hermawati Dwi Susari, M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI ARTIKEL.**  
 Nomor : B- 523 /Un.08/Kp.PIAUD/ 07 /2024

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Artikel** dari saudara/s:

Nama : Ayu Julaika  
 Nim : 200210023  
 Pembimbing : Dewi Fitriani, M.Ed  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD  
 Judul Skripsi : Analisis Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadist Di RA Al-Qur'an Kota Sabang

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 30%  
 Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Mengetahui  
 Ketua Prodi PIAUD

  
 Heliani Fajriah

Banda Aceh, 01 Juli 2024  
 Perugas Layanan Cek Plagiasi

  
 Lina Amelia

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi ALLAH SWT yang telah memberikan kesempatan, kemampuan, kesehatan dan keberkahan kepada penulis sehingga karya ilmiah yang berjudul “**Analisis Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits Di RA Al-Qur’an Kota Sabang**” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, peneliti masih banyak, menemukan kesulitan sehingga dapat dirasakan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan karya ilmiah ini. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan karya ilmiah ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri ar-raniry banda aceh, Safrul Muluk, S. Ag, MA., M.Ed., Ph. D beserta staf yang telah membantu.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan seluruh Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

3. Dewi Fitriani.M.Ed selaku pembimbing, sekaligus Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

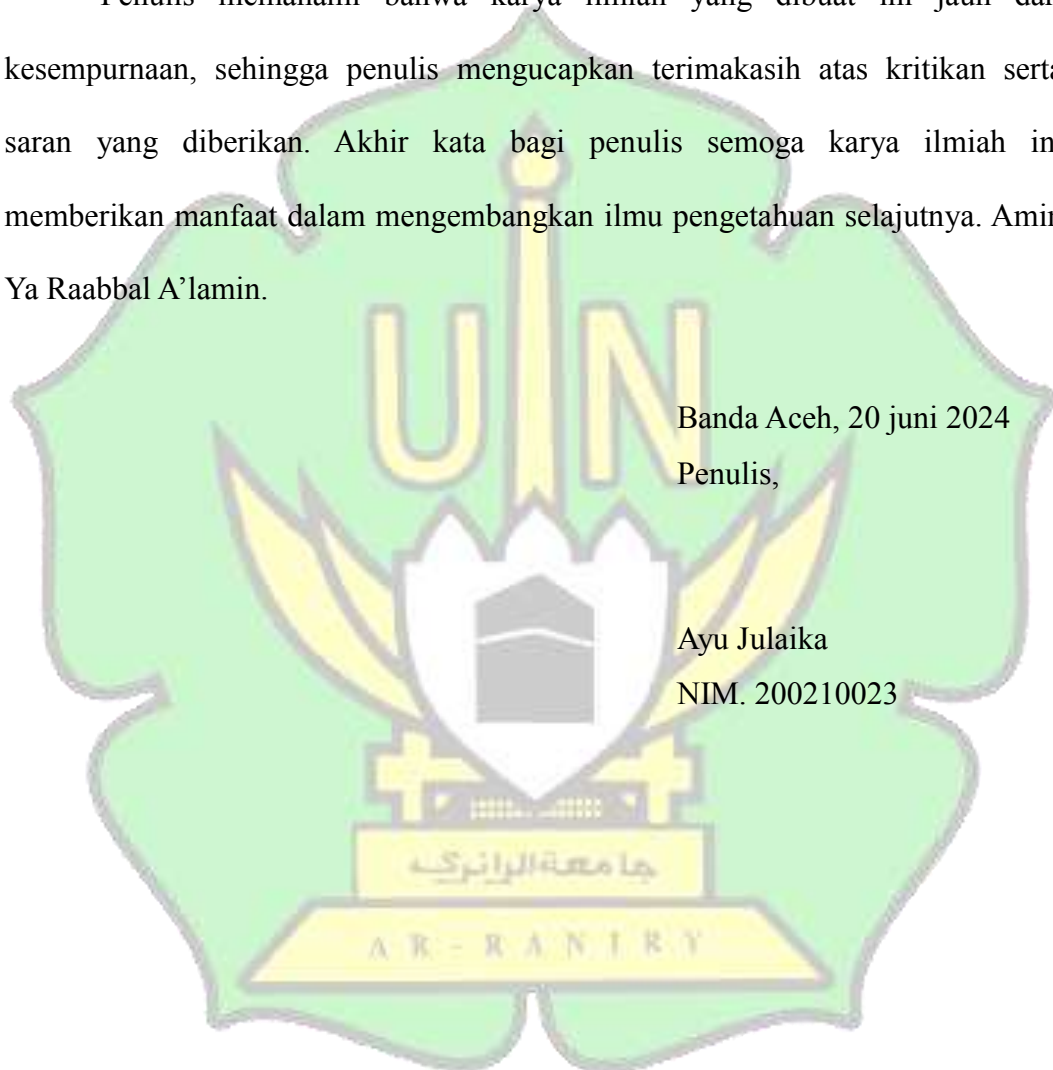
Penulis memahami bahwa karya ilmiah yang dibuat ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengucapkan terimakasih atas kritikan serta saran yang diberikan. Akhir kata bagi penulis semoga karya ilmiah ini memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan selajutnya. Amin Ya Raabbal A'lamin.

Banda Aceh, 20 juni 2024

Penulis,

Ayu Julaika

NIM. 200210023





Jurnal Care (*Children Advisory Research and Education*): Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini

E-ISSN: 2355-2034 dan P-ISSN: 2527-9513

Vol. 12, No. 1, Juli 2024 (151-160)

Doi: <http://doi.org/10.25273/jcare.v12i1.20154>

The article is published with Open Access at: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>

## Analisis Metode Gerakan dalam Menghafal Hadits di RA Al-Qur'an Kota Sabang

Ayu Julaika<sup>1✉</sup>, Dewi Fitriani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, Indonesia

<sup>1✉</sup> [200210023@student.ar-raniry.ac.id](mailto:200210023@student.ar-raniry.ac.id)

Received: 14-06-2024

Accepted: 12-07-2024

Published: 16-07-2024

### Abstrak

*Penggunaan metode yang monoton dalam menghafal hadits bisa mengurangi semangat anak-anak dalam pembelajaran. Hanya mengulang teks tanpa variasi membuat mereka bosan dan kurang termotivasi khususnya dalam menghafal hadits. Namun RA AL-Qur'an menggunakan metode gerakan dalam menghafal hadits pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode gerakan dalam menghafal hadits pada anak di RA Al-Qur'an Kota Sabang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek pada penelitian ini yaitu 3 guru di kelas B3 RA Al-Qur'an Kota Sabang. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode gerakan di RA Al-Qur'an melalui beberapa tahapan, yaitu tahap memperhatikan, tahap mengingat, tahap memproduksi, dan tahap motivasional. Faktor pendukung dalam penerapan metode gerakan dalam menghafal hadits ini menggunakan buku cerita dan video interaktif serta melibatkan orang tua dalam proses penerapannya. Intensitas penerapan metode gerakan dalam menghafal hadits terhitung dalam 1 semester minggu efektif terdapat 78 kali. Dengan demikian metode gerakan ini tidak hanya meningkatkan daya ingat anak-anak tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif.*

**Kata Kunci:** anak; gerakan; hadits; menghafal; metode

### Abstract

**Keywords:** children; hadith; memorization; methods; movements

### Pendahuluan

Anak merupakan suatu anugerah yang diberikan Allah kepada orang tua setiap anak yang hadir di bumi ini dalam keadaan suci dan lingkungan yang akan membentuknya (Anwar & Cristanti, 2019), sehingga orang tua wajib mendidik dan memelihara anak mereka dengan sebaik-baiknya. Pentingnya pendidikan bagi kehidupan mengharuskan manusia untuk memulai pendidikan dari sejak dini karena pendidikan adalah pondasi kehidupan. Usia dini merupakan masa yang sangat penting dalam tahap perkembangan manusia (Fatimah, 2019). Secara intuitif, pendidikan anak usia dini dapat dikatakan sebagai salah satu cara yang membentuk penyelenggaraan pendidikan yang memfokuskan kearah perkembangan dan pertumbuhan anak, baik dari pertumbuhan motorik halus dan kasar, sosial emosional, kecerdasan jamak atau *multiple intelligences*, maupun kecerdasan spriritual (Anwar, 2021). Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini, penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini sesuai dengan tahap-tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini itu sendiri (Suyadi & Ulfah, 2017).

Pembelajaran anak usia dini terdiri dari pembelajaran yang menekan kreativitas guru saat melakukan proses pengajaran di dalam kelas, karena anak usia dini mempunyai banyak kemampuan, kepribadian yang berbeda, rasa ingin tahu yang tinggi, dan daya ingat yang baik (Wibowo, 2016). Oleh karena itu, proses pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan karakteristik anak dan cara belajar anak sehingga dapat lebih mudah untuk memilih metode

yang tepat serta proses penyampaian informasi diterima dengan baik dan dapat mendukung proses pembelajaran bagi anak.

Menghafal hadits adalah tindakan menghafal kata-kata dalam pikiran dan hati. Daya ingat anak yang masih murni dan tidak menyimpan banyak hal, lebih mudah untuk mengingat sesuatu. Kecerdasan dan daya ingat anak sangat luar biasa. Anak lebih mampu menangkap dan mengingat rangsangan informasi yang diberikan oleh pendidik (Ulum & Ropikoh, 2018). Pengenalan pendidikan hadits sangatlah penting dikenalkan sejak anak usia dini. Hal ini dilakukan agar anak dapat meningkatkan pengenalan hadist sehingga anak dapat mengingat menghafal dan merapkan hadist dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Muthmainnah & Desti, (2019) jika seorang anak dikenalkan nilai-nilai hadits sejak dini maka anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang mematuhi perintah serta menjauhi larangan Allah SWT. Selanjutnya menurut sutisna (2020), mengenalkan hadits kepada anak serta menghafal dan menerapkan pada kehidupan sehari-hari membuat pemahaman anak lebih mudah untuk dibentuk dan diarahkan ke tingkah laku yang lebih baik. Perkembangan otak anak yang begitu cepat memudahkan pendidik untuk mengembangkan aspek perkembangannya, salah satunya adalah nilai agama yang memberikan pembiasaan positif dan dapat dimanfaatkan anak dalam kehidupan sehari-hari.

Saat ini sudah banyak metode yang dapat menunjang proses pembelajaran, metode yang dipilih menarik perhatian dan menyenangkan anak sehingga proses pembelajaran lebih maksimal. Terutama untuk metode yang di gunakan dalam menghafal hadist. Metode gerakan merupakan salah satu cara menyenangkan yang dapat diterapkan pada anak. Metode gerakan adalah cara yang tepat dalam meningkatkan aspek perkembangan anak, seperti perkembangan fisik motorik melalui kegiatan gerakan dan mengembangkan kognitif (Nadhirah & Huliyah, 2022)

Handayani (2015) sebagai penemu metode gerakan menyatakan bahwa

*“Metode gerakan tangan diciptakan untuk anak agar anak mudah untuk menirukan gerakannya serta dapat dengan cepat menangkap maksud dari makna hadits. Gerakan tangan yang digunakan berupa gerakan-gerakan ringan dengan mengangkat ataupun menggerakkan jari-jari tangan anak.”*

Metode gerakan bermanfaat untuk meningkatkan kekuatan otot, kelenturan, keseimbangan dan koordinasi tubuh, meningkatkan kinerja visual, serta meningkatkan kesadaran tubuh. Gerakan juga dapat memberikan beberapa manfaat untuk perkembangan kognitif anak, seperti meningkatkan koneksi otak, merangsang pembelajaran, mengembangkan kemampuan berbicara dan bahasa, meningkatkan daya ingat dan konsentrasi, meningkatkan kreativitas, kemampuan mengatasi permasalahan, meningkatkan pemikiran abstrak serta kemampuan mengemukakan ide (Zulfadhly, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Lulu Eljannah, Siti Fatimah, dan Fuad Hasyim di RA Al-Hikmah Tanjungsari dengan metode penelitian PTK atau penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode gerakan dapat meningkatkan minat anak dalam menghafal hadits. Adapun perbedaan pada penelitian ini, yaitu berfokus pada minat dalam menghafal hadits pada anak usia dini (Eljannah et al., 2023).

Penelitian yang di lakukan oleh Hanita, Yahdinil Firda Nadhirah, Muhiyatul Huliyah dan Juhri di kelompok B RA Ar-Rohmah Kota Serang yang berjumlah 7 anak. penelitian ini menunjukkan bahwa metode gerakan tangan mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal hadits. Adapun perbedaan pada penelitian ini, yaitu terletak pada metode penelitian. Selain itu juga terdapat perbedaan pada hadits yang dikenalkan. Penelitian yang telah dilakukan hanya mengenalkan 2 hadits, yaitu hadits kasih sayang dan hadits senyum. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, berfokus pada 3 hadits, yaitu hadits senyum, hadits jangan marah, dan hadits menuntut ilmu (Hanita et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Zulfadly Mukhtar, Na'imah, Issaura Dwi Selvi, dan Nurkamelia Mukhtar AH menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif pada lingkup studi kasus (case study). Proses implementasi metode gerakan untuk menghafal hadits bagi anak usia dini melalui program *parenting* yang dilakukan dengan 3 tahapan. Hasil penelitian menunjukkan metode gerakan yang digunakan adalah gerakan anggota tubuh (tangan dan ekspresi wajah). Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada program *parenting*, sedangkan penelitian yang akan di lakukan tidak melalui program *parenting* (Mukhtar et al., 2023).

Raudhatul Athfal (RA) Al-Qur'an merupakan RA pertama di Kota Sabang yang menerapkan metode gerakan dalam menghafal hadits. RA Al-Qur'an melakukan kegiatan menghafal hadits melalui metode gerakan yang dilakukan sebanyak lima kali dalam seminggu. Adanya metode gerakan dalam menghafal hadits juga dapat membantu anak dalam memahami arti yang terkandung dalam hadits. Hal ini menjadikan daya tarik bagi RA Al-Qur'an dalam melakukan implementasi metode gerakan untuk menghafal hadits di Kota Sabang. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi anak serta dapat memberikan contoh terhadap perkembangan metode pembelajaran di sekolah lain khususnya dalam menghafal hadits.

## Metodologi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mendokumentasikan secara rinci konteks dan kompleksitas praktik pengajaran dalam menghafal hadits pada anak usia dini di RA Al-Qur'an. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari, pada hari pertama peneliti melakukan observasi, kemudian di hari kedua peneliti melakukan wawancara, dan hari ketiga peneliti melakukan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah 3 guru kelas B3 di RA Al-Qur'an Kota Sabang.

**Tabel 1. Daftar Guru Kelas B3**

No	Inisial Guru	Keterangan
1.	RZ	Wali kelas
2.	IS	Guru pendamping
3.	NW	Guru pendamping

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung implementasi metode gerakan dalam menghafal hadits oleh guru di kelas B3. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dokumentasi digunakan sebagai data penunjang dalam penelitian ini yang berupa foto dan video pendukung pembelajaran seperti foto buku cerita, layar penampilan video interaktif dan foto serta video guru yang sedang menerapkan metode gerakan dalam menghafal hadits. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode Miles dan Huberman yang terdiri dari serangkaian langkah, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiono, 2019). Pengumpulan data melalui observasi langsung terhadap pembelajaran menghafal hadits dengan metode gerakan oleh guru di kelas B3, serta melalui wawancara mendalam dengan para guru untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang strategi pengajaran yang diterapkan. Dokumentasi berupa foto dan video juga diambil selama observasi untuk memberikan dukungan visual terhadap pengamatan dan wawancara.

Reduksi data merupakan proses esensial untuk mengelola, menyederhanakan, dan memahami data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data berupa deskripsi naratif yang mendalam tentang konteks, proses, dan temuan utama. Data juga disajikan melalui kutipan langsung, tabel, grafik, foto, dan video untuk memberikan bukti visual dan dukungan pada temuan. Penarikan kesimpulan mencakup pemahaman tentang pola-pola yang ditemukan, hubungan antar variabel, atau interpretasi terhadap temuan yang diungkapkan oleh data.

**Tabel 2. Indikator Penelitian**

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Tahap memperhatikan	Guru mencontohkan gerakan dalam menghafal hadits kepada anak dan anak memperhatikan.
2.	Tahap mengingat	Setelah guru mencontohkan guru memberikan pengulangan agar anak dapat mengingatnya .
3.	Tahap memproduksi	Setelah mencontohkan dan memberikan pengulangan guru melihat anak melakukan tanpa mecontohkan dan sedikit memberikan bantuan saat anak lupa gerakan pada hadits.
4.	Tahap motivasional	Guru memberikan semangat dan apresiasi kepada anak sehingga tumbuh motivasi anak untuk melakukan meode

---

## gerakan dalam menghafal hadits dengan lancar.

---

Sumber : Zulfadhly, et al. (2023). Implementasi Metode Gerakan untuk Menghafal Hadis Bagi Anak Usia Dini melalui Program Parenting, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2),

### Hasil dan Pembahasan

Pendidikan di RA Al-Qur'an memiliki dasar yang kuat dalam Islam dengan pembelajaran yang berbasis agama dan pendekatan yang berwawasan islami. Hal ini tercermin dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari di sekolah ini yang memadukan nilai-nilai agama Islam dengan pembelajaran nasional. RA Al-Qur'an dapat dianggap sebagai model bagi lembaga pendidikan lainnya dalam memadukan pendidikan agama dengan pendidikan nasional. Sekolah ini mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari.

Penerapan metode gerakan dalam menghafal hadits di RA Al-Qur'an Kota Sabang tidak hanya membantu anak-anak dalam menghafal, tetapi juga memungkinkan anak untuk memahami maksud dan kandungan dari hadits yang dipelajari. Hal ini dilakukan dengan mengaitkan gerakan fisik dengan kata-kata pada hadits. Anak-anak tentunya dapat lebih mudah memahami pesan yang terkandung dalam hadits dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari. Hal ini juga membantu dalam proses internalisasi nilai-nilai agama yang diajarkan oleh hadits sehingga anak-anak dapat menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan metode gerakan dalam menghafal hadits di RA Al-Qur'an dipilih karena dianggap sebagai cara yang efektif dalam membantu anak-anak mengingat informasi tentang hadits. Metode ini menggabungkan gerakan fisik dengan pengulangan kata-kata pada hadits yang dapat membantu memperkuat ingatan anak-anak dan memotivasi untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu, dengan menggunakan gerakan ini guru di RA Al-Qur'an dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif serta lebih menarik minat anak-anak.

Penerapan kegiatan menghafal hadits melalui metode gerakan di RA Al-Qur'an dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu tahap pertama tahap memperhatikan. Tahap memperhatikan ini guru mencontohkan gerakan yang sesuai dengan hadits yang dibacakan seperti pada hadits senyum, guru memegang pipi yang menandakan bahwa tersenyum, selanjutnya anak merespon apa yang dilakukan oleh guru dengan berkata, "ibu mengapa tangan nya harus di pipi bu?". Guru menjawab, "karena gerakan pegang pipi itu tandanya tersenyum". Tahap ke dua tahapan mengingat, pada tahap ini guru memberikan pengulangan pada gerakan dan hadits yang diajarkan, kemudian anak mengikuti dan guru yang memberikan pengulangan pada setiap kata yang terdapat dalam hadits. Guru memberitahukan kepada anak, "teman-teman apakah boleh kita ulang hadits yang kita pelajari?". Selanjutnya anak menjawab "boleh ibu". Tahap ketiga adalah tahap memproduksi, pada tahap ini guru hanya melihat gerakan yang dilakukan oleh anak dan memberikan sedikit bantuan apabila anak lupa. Tahap memproduksi ini guru juga memberikan bantuan berupa *clue* saat anak lupa gerakan pada kata hadits yang di hafalkan, kemudian anak berkata kepada guru, "ibu gerakan bersedekahnya bagaimana bu?". Ibu guru menjawab, "seperti ini" sambil mencontohkan gerakan bersedekah. Tahap ke empat tahap motivasional, pada tahap ini guru memberikan semangat dan apresiasi kepada anak karena telah melakukan gerakan dan menghafalkan hadits dengan lancar. Selanjutnya, guru menanyakan kepada anak, "bagaimana teman-teman apakah teman-teman sudah hafal gerakan hadits nya?". Anak kemudian menjawab, "sudah ibu menghafal dengan gerakan mudah dan menyenangkan".



### **Gambar 1. Guru Mencontohkan Gerakan**

Penerapan metode gerakan ini dilakukan secara rutin selama 5 kali dalam seminggu yaitu pada bagian awal pembelajaran atau saat kegiatan pembiasaan. Hitungan untuk 1 semester minggu efektif adalah 78 kali. Konsistensi dalam pelaksanaan metode ini memberikan waktu yang cukup bagi anak-anak untuk terbiasa dengan teknik tersebut dan memperkuat hafalan mereka secara bertahap. Selain itu, penggunaan metode gerakan pada tahap awal pembelajaran juga bertujuan untuk membangun dasar yang kuat dalam menghafal hadits, sehingga anak-anak dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam hadits dengan lebih baik.

Penggunaan metode gerakan dalam menghafal hadits di RA Al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga untuk membantu anak-anak dalam mengikuti jejak dan ketauladanan Nabi Muhammad SAW. Melalui pembelajaran ini diharapkan anak-anak dapat mengembangkan kecintaan mereka terhadap agama dan meningkatkan pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Tujuan menanamkan nilai-nilai profetik Nabi Muhammad SAW yaitu dalam Sirah Nabawiyah yang disampaikan kepada anak, melalui upaya tersebut maka akan menstimulasi daya ingat anak atau kognitif anak sejak dini. Selain itu, anak juga dapat meneladani dari Sirah Nabawiyah yang telah di ceritakan dan dapat menambah kecintaan anak terhadap Nabi Muhammad Saw (Ervina et al., 2024).

Penerapan metode gerakan dalam menghafal hadits di RA Al-Qur'an dalam 2 semester melalui 2 tahap yaitu tahap menghafal dan tahap memperlancar. Tahap menghafal dilakukan pada 1 semester dengan dikenalkan 15 hadits. Setiap awal minggu guru mengenalkan hadits baru dan dilanjutkan menambah hadits yang lain pada minggu selanjutnya. Pada tahap memperlancar dilakukan pada semester 2 dengan memperlancar hadits yang telah dikenalkan pada semester 1 sebanyak 15 hadits. Hadits yang dikenalkan adalah hadits pendek sehari-hari yang mudah dihafal oleh anak, yaitu hadits senyum, hadits sabar, hadits menuntut ilmu, hadits menuntut ilmu ke negeri cina, hadits jangan marah, hadits shalat, hadits kedua orang tua, hadits tentang ibu, hadits kasih sayang, hadits kebersihan, hadits berkata baik, hadits sedekah, hadits memutuskan silahturrahmi, hadits masjid dan hadits kalimah tayyibah.

Penerapan metode gerakan dalam menghafal hadits di RA Al-Qur'an menggunakan buku cerita sebagai media pendukung pada awal pengenalan hadits tersebut. Buku cerita yang dikenalkan adalah buku cerita yang berhubungan dengan hadits yang diajarkan seperti sikap moral yang terkandung pada hadits. Memperkenalkan buku cerita yang berhubungan langsung dengan hadits yang diajarkan dapat mempermudah anak memahami konteks dan pesan moral yang ingin disampaikan. Cerita-cerita ini juga membantu anak untuk mengidentifikasi dan merasakan nilai-nilai moral tersebut melalui narasi yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.



*Gambar 2. Media Pendukung Buku Cerita*

RA Al-Qur'an juga menggunakan video interaktif sebagai media pendukung dalam mengenalkan hadits pada anak. Video yang dipilih adalah video yang relevan dengan hadits yang diajarkan. Video tersebut dapat berupa animasi, dramatisasi atau rekaman kegiatan sehari-hari yang menggambarkan situasi atau nilai-nilai yang terkandung dalam hadits tersebut. Melalui kegiatan menonton video bersama ini anak-anak memiliki kesempatan untuk melihat secara konkret bagaimana hadits diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau dalam situasi tertentu. Penggunaan video interaktif ini bertujuan untuk memotivasi anak-anak dalam

menghafal hadits dengan memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan. Visualisasi yang disajikan melalui video dapat membantu memperkuat ingatan anak-anak dan membuat konsep atau nilai-nilai dalam hadits menjadi lebih nyata dan mudah dipahami. Astutik dan Untari (2021) menyatakan bahwa salah satu media yang efektif dalam proses pembelajaran anak usia dini yaitu media yang menarik, tidak membosankan, dan bisa disesuaikan dengan usia anak. Media tersebut adalah media animasi yang merupakan serangkaian gambar atau tulisan yang diatur secara beraturan dengan aturan tertentu sehingga menghasilkan gambar yang bergerak.



Gambar 3. Media Pendukung Video Interaktif

Dengan demikian, penggunaan video interaktif sebagai pendukung dalam pengenalan hadits di RA Al-Qur'an bukan hanya bertujuan untuk menambah variasi dalam pembelajaran, tetapi juga untuk meningkatkan motivasi dan minat anak-anak dalam menghafal hadits. Melalui pendekatan ini diharapkan anak-anak dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih mudah memahami serta menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam hadits.

Penerapan metode gerakan dalam menghafal hadits yaitu dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat komunikasi orang tua sebagaimana yang di paparkan oleh Kuntarto dan Prakash (2020) bahwa kehadiran teknologi digital perlu dibarengi dengan pengetahuan serta pemahaman terkait pemanfaatan teknologi digital itu sendiri dari sisi guru, orang tua, dan anak. Upaya meningkatkan efektivitas kegiatan menghafal hadits, guru di RA Al-Qur'an melibatkan orang tua sebagai mitra dalam proses pembelajaran anak. Salah satu strategi yang diterapkan adalah dengan memberikan informasi kepada orang tua mengenai hadits yang akan dihafal oleh anak pada awal minggu. Oleh karena itu, guru juga memanfaatkan teknologi dengan mengirimkan video yang menampilkan gerakan atau teknik dalam menghafal hadits tersebut melalui grup *WhatsApp* yang terdiri dari orang tua anak-anak, seperti grup kelas B3 dengan nama Ali bin Abi Thalib. Bentuk komunikasi *WhatsApp group* adalah mengirim pesan, foto, video, dan audio (Nellyana et al., 2024). Penggunaan grup *WhatsApp* sebagai media komunikasi antara guru dan orang tua memungkinkan informasi dapat disampaikan secara cepat dan mudah diakses oleh orang tua. Pemanfaatan grup *WhatsApp* ini selain agar tetap melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan di sekolah, juga menghemat waktu dalam hal kehadiran orang tua ke sekolah secara tatap muka (Fitriani et al., 2020). Melalui menerima video yang memperagakan gerakan atau teknik menghafal hadits, orang tua memiliki referensi yang jelas tentang cara yang akan diajarkan kepada anak-anak di sekolah. Video ini juga memberikan contoh yang konkret tentang bagaimana orang tua dapat membantu anak-anak dalam menghafal hadits di rumah. Video yang diberikan ke orang tua adalah video gerakan hadits tertentu yang direkam langsung oleh guru dengan menggunakan guru sebagai contohnya.

Melalui keterlibatan orang tua dalam proses ini, orang tua memiliki kesempatan untuk ikut terlibat langsung dalam pembelajaran anak-anak di rumah. Keterlibatan orang tua dalam perkembangan anak sangat krusial (Anwar, 2021). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pencapaian anak meningkat pesat jika orang tua mengambil peran aktif dalam pendidikan anak-anak (Danauwiyah & Dimiyati, 2021). Melalui melihat contoh gerakan dalam video, orang tua dapat membantu anak dalam mengulang hafalan dan memperlancar proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya memperkuat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, tetapi juga

memperluas lingkup dukungan yang diberikan kepada anak dalam mengembangkan kemampuan menghafalnya. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan menghafal hadits tidak hanya meningkatkan koordinasi antara sekolah dan rumah dalam pendidikan anak, tetapi juga memberikan dukungan yang lebih besar bagi anak dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Orang tua berperan penting sebagai mitra dalam proses pembelajaran anak dan melalui keterlibatan orang tua diharapkan anak-anak dapat meraih hasil yang optimal dalam menghafal hadits serta memahami nilai-nilai keagamaan yang terkandung di dalamnya. Malikhah dan Rohinah (2019) juga menyatakan bahwa orang tua berperan penting dalam upaya memperkuat hafalan anak dan memperlancar hadits yang belum di hafal oleh anak. Orang tua hendaknya memberikan contoh teladan yang baik kepada anak dalam kehidupan sehari-hari.

## Simpulan

Metode gerakan menghafal hadits ini dapat memotivasi anak dalam menghafal dan anak dapat menirukan gerakan yang telah dicontohkan oleh guru. Penerapan metode gerakan dalam menghafal hadits di RA Al-Qur'an Kota Sabang tidak hanya membantu anak dalam menghafal, tetapi juga memungkinkan anak untuk memahami maksud dan kandungan dari hadits yang dipelajari. Gerakan fisik dengan kata-kata pada hadits, anak dapat lebih mudah memahami pesan yang terkandung dalam hadits dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu dalam proses internalisasi nilai-nilai agama yang diajarkan oleh hadits sehingga anak-anak dapat menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan metode gerakan dalam menghafal hadits di RA Al-Qur'an telah mampu meningkatkan daya ingat anak dalam menghafal hadits. Hal ini dikarenakan penggunaan metode gerakan sangat tinggi dan didukung oleh media pendukung berupa buku cerita dan video interaktif. Peneliti menyarankan, untuk meningkatkan metode gerakan dalam menghafal hadits, langkah-langkah praktis dapat diterapkan, seperti pengembangan materi interaktif, pelatihan lanjutan bagi guru, keterlibatan orang tua, penyediaan sumber daya tambahan.

## Daftar Pustaka

- Astutik, A. P., Untari, R. S., & Angelica M. P. (2021). Penggunaan Media Animasi "Muroja'ah For Kids" untuk Meningkatkan Hafalan Anak. *Community Empowerment*, 6(4), 682–687. <https://doi.org/10.31603/ce.4579>
- Anwar, R. N., & Cristanti, Y. D. (2019). Peran Pendidikan Anak Perempuan Dalam Membentuk Masyarakat Madani. *Jurnal Care*, 6(2), 11–18.
- Anwar, R. N. (2021c). Keterlibatan Orangtua dalam Membentuk Disiplin Ibadah Sholat Anak Usia Dini di Era New Normal. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 1–7.
- Anwar, R. N. (2021). Parents' Involvement In The Quran Education In Early Childhood During The Covid-19 Pandemic. *International Seminar on Islamic Religion (ISoIR)*, 83–88.
- Danauwiyah, N. M., & Dimiyati, D. (2021). Kemandirian Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 588–600. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.994>
- Desti, Y. (2019). *Penerapan Metode Bercerita dalam Pengenalan Hadist di TK Raudhatul Ibni Mereubo Aceh Barat*. Skripsi. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/13619>
- Eljannah, L., Fatimah, S., & Hasyim, F. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Menghafal Hadits melalui Penerapan Metode Gerakan pada Anak RA Al-Hikmah Tanjungsari. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 381-388. <https://doi.org/10.33507/tarbi.v2i2.1136>
- Ervina, Saudah, Muzaki, Aghnaita, Afifah, N., Hidayati, S. et al. (2024). Upaya Menanamkan Nilai-nilai Profetik pada Anak Usia Dini melalui Cerita Sirah Nabawiyah. *Thufuli: Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1). <https://doi.org/10.33474/thufuli.v6i1.21238>
- Fatimah, S. (2019). *Perkembangan Anak pada Masa Golden Age: Didukung Penelitian Ilmiah dan Panduan Islam*. Surakarta: UNS Press. <https://bni.perpusnas.go.id/detailcatalog.aspx?id=186126>
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Shovianda, E. (2020). Tingkat Respon Orang Tua Terhadap Penggunaan Group Whatsapp dalam Program Parenting di PAUD Seulanga Meuligo Aceh Selatan. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 6(2), <http://dx.doi.org/10.22373/equality.v6i2.7799>
- Handayani. (2015). *Metode Gerakan dalam Menghafal Hadis*. Jakarta : An-Nah

- Hanita, F., Nadhirah, Y. F., Huliyah, M., & Juhri. (2022). Upaya Mengenakan Hadits pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Gerakan Tangan. *As-Sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 181-192. DOI:10.32678/as-sibyan.v7i2.6006
- Kuntarto, H. B., & Prakash, A. (2020). Digital Literacy Among Children in Elementary Schools. *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi*, 3(2), 157-170. <https://doi.org/10.17933/diakom.v3i2.92>
- Malikhah, F., & Rohinah. (2019). Penerapan Metode Gerakan untuk Menghafal Hadits pada Anak. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(1). <https://doi.org/10.56211/toga>
- Mukhtar, Z., Na'imah, N., Selvi, I. D., & AH. N. M. (2023). Implementasi Metode Gerakan untuk Menghafal Hadis Bagi Anak Usia Dini Melalui Program Parenting. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3157>
- Nellyana, D., Fajriah, H., & Fitriani, D. (2024) Efektivitas Komunikasi Guru dan Orang Tua Melalui WhatsApp Group Dalam Pembinaan Nilai Karakter Anak di TK Cinta Ananda Banda Aceh. *Jurnal: Educator Development Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.2022/edj.v2i1.2598>
- Oktaviana, A., Marhumah, M., Munastiwi, E., & Na'imah, N. (2022). Peran Pendidik dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2715>
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutisna, I., & Laiya, S. W. (2020). *Metode Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo.
- Suyadi, & Ulfah, U. (2017). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ulum, M. S., & Ropikok, L. (2022). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak melalui Metode One Day One Hadits pada Anak Usia TK. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(2). <https://jurnal.iailm.ac.id/index.php/waladuna/article/view/86>
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>







**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: B-3106/Un.06/FTK/Kp.07.6/2023**

**TENTANG:**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING AWAL PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN**  
**KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** :
- bahwa untuk kelancaran Proposal mahasiswa Prodi PIAUD pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing awal Proposal
  - bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing Awal Proposal Skripsi Mengingat:
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Keputusan Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal : 12 Februari 2023
- MEMUTUSKAN**
- PERTAMA** :
- Menunjuk Saudara :  
 Dewi Fitriani, M. Ed  
 Sebagai Pembimbing Awal Proposal
- Untuk membimbing Skripsi
- Nama : Ayu Julika  
 NIM : 200210023  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
 Judul Skripsi : Implementasi Metode gerakan Dalam Menghafal Hadits Pendek di Raudhatul Athfal Al-Quran
- KETIGA** :
- Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025 04 2.423025/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT** :
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Pada tanggal : 13 Februari 2023  
 An. Rektor  
 Dekan



**Daftar:**  
 1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai sponsor;  
 2. Dekan Prodi PIAUD FTK;  
 3. Penanggung jawab keuangan untuk pembelian dan dibebankan;  
 4. Saran-saran yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : [0651-7557321](tel:0651-7557321), Email : [uin@ar-raniry.ac.id](mailto:uin@ar-raniry.ac.id)

Nomor : B-3559/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Sekolah Raudhatul Athfal Al-Qur'an Kota Sabang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AYU JULAIKA / 200210023**

Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat sekarang : lamteh, ulee kareng kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Analisis Metode Gerakan dalam Menghafal Hadits di RA Al-Qur'an Kota Sabang*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Mei 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 14 Juni 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**KEMENTERIAN AGAMA  
RAUDHATUL ATHFAL AL-QUR'AN  
KECAMATAN SUKAKARYA  
KOTA SABANG**

NSM 101211720002 / NPSN 69729019

Jalan Tgk. Chik Ditiro, Gp Kuta Ateuh, Kec. Sukakarya, E-mail: [raalquran2014@gmail.com](mailto:raalquran2014@gmail.com)

**SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriani S.Pd

Unit Kerja : Raudhatul Athfal Al-Qur'an Kota Sabang

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ayu julaika

NIM : 200210023

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nama diatas tersebut telah selesai melakukan penelitian untuk tugas akhir skripsi di Raudhatul Athfal Al-Qur'an Kota Sabang, pada tanggal 6 s/d 12 Mei 2024 dengan judul "Analisis Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits Di RA Al-Qur'an Kota Sabang". Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sabang, 12 Mei 2024

Kepala Sekolah

*(Handwritten Signature)*

Fitriani S.Pd

NIP 196909011994032002

## INSTRUMEN PENELITIAN

### 1. Observasi

No	Indikator	Sub Indikator	Ya	Tidak
5.	Tahap memperhatikan	Anak akan melihat dan memperhatikan apa yang dicontohkan oleh guru		
6.	Tahap mengingat	Setelah melihat anak akan menyimpan gerakan tersebut dalam daya ingatannya		
7.	Tahap memproduksi	Setelah memperhatikan dan mengingat anak akan melakukan gerakan tersebut sesuai contoh yang diterima		
8.	Tahap motivasional	Dimana tumbuh semangat dalam diri anak untuk melakukan gerakan tersebut hingga menguasainya		

Sumber : Zulfadhly, Dkk, Implementasi Metode Gerakan Untuk Menghafal Hadis Bagi Anak Usia Dini Melalui Program Parenting, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.7, No.2, 2023, h. 2069.

### 2. Wawancara

No	Pewawancara
1.	Kegiatan apa saja yang guru lakukan saat kegiatan pembuka?
2.	Bagaimana cara menggunakan metode gerakan dalam menghafal hadits?
3.	Apa saja faktor pendukung dalam menggunakan metode gerakan dalam menghafal hadits?
4.	Bagaimana cara guru menarik perhatian anak dalam meperagakan metode gerakan dalam menghafal hadits?
5.	Bagaimana kolaborasi guru dalam menggunakan metode gerakan dalam menghafal hadits?
6.	Bagaimana cara guru mengevaluasi hafalan hadits anak dengan menggunakan metode gerakan?
7.	Apa saja kelebihan dari metode gerakan dalam meghafal hadits?
8.	Apa saja kekurangan dari metode gerakan dalam menghafal hadits?

- |    |  |
|----|--|
| 9. | Adakah teori yang menyatakan bahwa metode gerakan baik untuk digunakan dalam menghafal hadits? |
|----|--|

Sumber : Handayani, Dkk Metode Gerakan dalam Menghafal Hadits, (Jakarta: An-Nahl, 2011) hlm. 7.

Banda Aceh, 6 Mei 2024  
Dosen Pembimbing

Dewi Fitriani M.Ed

